

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari *output variables in the equation*, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ha1 ditolak, artinya variabel likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel likuiditas (*CR*) terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 1,019, lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,019. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Wahyuningsih, dan Setiawati (2018) yang menemukan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
2. Ha2 ditolak, artinya variabel solvabilitas (*DER*) tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel solvabilitas (*DER*) terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0,012, lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,297. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, Hutasoit, Simamora, dan Hayati (2020) yang menemukan bahwa rasio solvabilitas yang diprosikan dengan *DER* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.
3. Ha3 ditolak, artinya variabel *disclosure* (*DISC*) tidak berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil ini ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0,905, lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,169. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Sulistyowati (2020) menemukan bahwa *disclosure level* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.

4. Ha4 ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil ini ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0,286, lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,332. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020 sehingga tidak mampu menggeneralisasi hasil temuan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi opini audit *going concern* yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dari nilai *Nagelkerke's R Square* adalah sebesar 0,393 yang menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DER*), *disclosure* (*DISC*), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu opini audit *going concern* (*GCO*) sebesar 39,3% dan sisanya sebesar 60,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam model penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait opini audit *going concern* adalah:

1. Memperluas sampel penelitian dengan menambahkan sektor yang diteliti, seperti sektor *agriculture, mining, basic industry and chemicals, miscellaneous industry*, dan lainnya yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian lebih mampu menggeneralisasi hasil temuan yang ada.

2. Menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, seperti *prior opinion*, reputasi auditor, dan *financial distress*.

#### **5.4 Implikasi**

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independent yang digunakan, yaitu likuiditas, solvabilitas, *disclosure*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan karena terdapat banyak faktor lainnya selain variabel yang diuji dalam penelitian ini yang dipertimbangkan oleh auditor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan dalam pemberian opini audit *going concern*.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA